



LENGANG: Suasana lantai tiga Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali yang hanya dibuka saat sore, Sabtu (3/5). TKP ini segera dibongkar untuk RTH.

TKP ABA Digusur, Parkir Liar Diprediksi Bakal Marak

DISHUB KOTA SEBUT TANGGUNG JAWAB PROVINSI

Rencana pengusuran Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) di ujung utara Jalan Malioboro Jogja diprediksi bakal berdampak munculnya titik-titik parkir liar. Sudahkah diantisipasi oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, apa rencana para juru parkir (jukir) TKP ABA selanjutnya, juga bagaimana pendapat pengamat kebijakan publik menyikapi persoalan ini?

DISHUB Kota Jogja belum menyiapkan langkah-langkah antisipasinya ketika TKP ABA nantinya dibongkar. Bahkan, Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho justru menyebut, upaya penanganan parkir liar imbas dari pengusuran TKP ABA menjadi tanggung jawab Dishub DIJ. Sehingga, pihaknya pun akan menunggu arahan dari instansi di tingkat pemerintahan provinsi, meskipun lokasinya masih di Kota Jogja. Arif mengaku, untuk saat ini pihaknya baru sekadar melakukan koordinasi dengan Dishub DIJ. *Baca Dishub... Hal 7*



Kami sedang berkoordinasi dengan pemprov, secara detail di dishub provinsi."

AGUS ARIF NUGROHO
Kepala Dishub Kota Jogja



Kota hanya diperankan ya. Diperankan itu sifatnya peran mendukung atau ikut mengondisikan agar semua berjalan dengan baik."

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

DARI TKP JADI RTH

- Status tanah TKP ABA milik **KERATON JOGJA**
- Proyek pengusuran TKP ABA menang penuh **Pemprov DIJ**
- Pemkot Jogja selama ini hanya **pinjam**. Artinya, pemkot sekadar **pinjam pakai**. Sehingga jika rencana pengusuran mulai dilakukan, pemkot hanya bersifat mendukung.

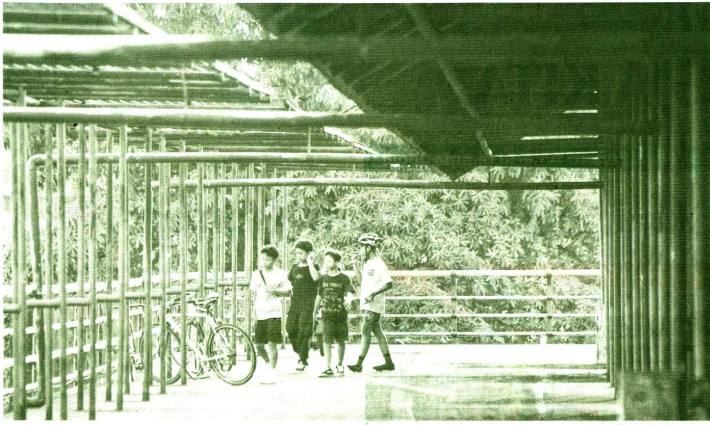


Dishub Kota Sebut Tanggung Jawab Provinsi

Sambungan dari hal 1

Oleh karena itu, dia pun belum bisa membeberkan soal upaya-upaya yang akan dilakukan pasca-TKP ABA berhenti beroperasi. Khuisusnya sebagai tempat pe-

nyangga parkir untuk kawasan Malioboro dan sekitarnya. "Kami sedang berkoordinasi dengan pemprov, secara detail di dishub provinsi," ujar Arif saat dikonfirmasi kemarin (4/5). Sebagaimana diketahui, pengrusuran TKP ABA memang akan dilakukan oleh Pemprov DIJ. Kebijakan itu diambil karena lokasi TKP ABA akan dibuat ruang terbuka hijau. Adapun waktu pengrusuran TKP ABA maksimal 13 Mei 2025. Soal potensi parkir liar di kawasan itu, dari hasil penelusuran *Radar Jogja* sudah terjadi sejak lama. Bahkan selama TKP ABA beroperasi. Misalnya di Jalan Pasar Kembang yang berada di depan Stasiun Tugu Jogja. Di lokasi itu, hampir setiap hari puluhan kendaraan berhenti, meski sudah ada tanda larangan parkir. Pun imbauan yang disampaikan Dishub Kota Jogja setiap harinya, juga tidak pernah digubris. Lantaran masih marak aktivitas parkir liar di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Sebelumnya, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo juga menegaskan, proyek pengrusuran TKP ABA menjadi kewenangan penuh Pemprov DIJ. Adapun Pemkot Jogja selama ini hanya melakukan peminjaman. Hasto menyatakan, status tanah tempat TKP ABA berdiri merupakan milik Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Artinya pemkot hanya sekadar pinjam pakai. Sehingga jika rencana pengrusuran mulai dilakukan, pemkot pun bersifat mendukung. "Kota hanya diperankan ya. Diperankan itu sifatnya peran mendukung atau ikut mengondisikan agar semua berjalan dengan baik," terang orang nomor satu di Kota Jogja yang mantan bupati Kulon Progo ini. (*inu/laz/zi*)



SANTAI: Para remaja menikmati suasana lantai tiga TKP Abu Bakar Ali yang hanya dibuka saat sore, Sabtu (3/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005